UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Inklusivitas Penyandang Disabilitas dalam Mengakses Ruang dan Fasilitas Kota: Kasus Kota Magelang
Nariswari Ratu Artina, Prof. Ir. Bakti Setiawan, MA, Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Meskipun Kota Magelang telah meraih predikat sebagai kota layak huni, predikat tersebut belum tentu mencerminkan pengalaman inklusif bagi kelompok penyandang disabilitas. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kesenjangan antara kebutuhan penyandang disabilitas fisik dan visual dengan kondisi eksisting ruang serta fasilitas kota melalui tiga tujuan khusus, yaitu mengidentifikasi pola dan perilaku mobilitas, mengidentifikasi inklusivitas ruang dan fasilitas kota berdasarkan persepsi penyandang disabilitas, serta mengkaji implementasi kebijakan dan program pemerintah kota. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode kasus, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam menggunakan teknik *purposive* dan *snowball sampling*, *focus group discussion*, observasi lapangan, telaah dokumen kebijakan dan tata ruang serta literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola dan perilaku mobilitas penyandang disabilitas sangat dinamis, dengan kemandirian bermobilitas mereka bergantung pada ketersediaan dan kualitas infrastruktur serta moda transportasi, kondisi fisik dan penggunaan alat bantu, dukungan sosial, serta kemampuan ekonomi. Dari segi inklusivitas, masih terdapat hambatan pada aksesibilitas ruang terbangun dan layanan publik. Evaluasi kebijakan menggunakan instrumen 5A (*availability, accessibility, accommodation, affordability, acceptability*) menunjukkan bahwa Kota Magelang telah memiliki modal menuju kota inklusif, dengan fondasi normatif yang telah tersedia, namun implementasinya belum terintegrasi secara merata. Secara keseluruhan, masih terdapat kesenjangan antara kebutuhan penyandang disabilitas dengan ketersediaan ruang dan fasilitas kota.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Disabilitas, Inklusivitas, Kota Inklusif, Kota Magelang.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Inklusivitas Penyandang Disabilitas dalam Mengakses Ruang dan Fasilitas Kota: Kasus Kota Magelang
Nariswari Ratu Artina, Prof. Ir. Bakti Setiawan, MA, Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Although Magelang City has been recognized as a livable city, this does not necessarily reflect an inclusive experience for persons with disabilities. This study aims to identify the gap between the needs of persons with physical and visual disabilities and existing urban spaces and facilities by identifying mobility patterns and behaviors, the inclusivity of urban spaces based on their perceptions, and examining the implementation of local government policies and programs. Through a qualitative case method, data were collected through in-depth interviews using purposive and snowball sampling, focus group discussions, observations, reviews of policy and spatial planning documents, and relevant literature. The results indicate that mobility patterns and behaviors of persons with disabilities are highly dynamic, with travel independence depending on infrastructure and transportation mode availability, physical capacity and mobility aids, social support, and economic capacity. In terms of inclusivity, barriers remain regarding the accessibility of the built environment and public services. Policy evaluation using the 5A framework (availability, accessibility, accommodation, affordability, acceptability) demonstrates that while Magelang City possesses the normative foundation to become an inclusive city, its implementation remains uneven. Overall, a gap remains between the needs of persons with disabilities and the provision of urban spaces and facilities.

Keywords: Accessibility, Disability, Inclusivity, Inclusive City, Magelang City.